

ABSTRAK

R Plus Basic merupakan *premium clothing brand* asal Bandung yang terbentuk pada tanggal 5 Februari 2017 dan menjual produk berupa kaos, kemeja, jaket, *sweater*, dan sepatu. *Brand* ini memiliki *target market* konsumen di wilayah Jabodetabek dan Bandung pada khususnya dengan rentang usia 18 – 30 tahun. Penjualan yang dilakukan adalah dengan memasarkan produk secara *online* dan melalui *website*. Semakin banyaknya konsumen yang menanyakan keberadaan toko menjadi kunci bagi perusahaan untuk mendirikan toko. Toko dapat memberikan manfaat bagi perusahaan diantaranya sebagai media komunikasi langsung dengan konsumen. Survei dan pengumpulan data diperlukan untuk menentukan lokasi toko R Plus Basic di Kota Bandung. Setelah data diperoleh, wilayah yang akan dijadikan lokasi toko adalah di jalan R.E Martadinata dengan persentase dari pasar potensial sebesar 100%, pasar tersedia 65% dari pasar potensial, dan pasar sasaran sebesar 1% dari pasar tersedia. Pengeluaran yang ada pada aspek finansial adalah kebutuhan dana investasi, proyeksi pendapatan, biaya operasional, *income state*, aliran kas, dan *balance sheet* yang digunakan untuk menghitung investasi seperti NPV, IRR, dan PBP dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari tingkat nilai investasi. Hasil dari perhitungan kelayakan investasi didapat NPV sebesar Rp 267,477,427, IRR sebesar 68.14%, dan PBP selama 1.822 tahun. Pendirian toko R Plus Basic dikatakan layak karena NPV bernilai positif dan nilai IRR lebih besar dibandingkan dengan nilai MARR.

Kata kunci: Analisis Kelayakan, toko R Plus Basic, NPV, IRR, PBP.